

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini merupakan simpulan dari hasil kajian dan penelitian penulis mengenai “Penggunaan Media Sosial *Instagram* dalam Meningkatkan Perilaku Politik Mahasiswa (Studi Deskriptif Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia)” . Simpulan yang ditulis dalam bab ini merupakan data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian, kemudian diolah dan dianalisis ke dalam bentuk skripsi. Selain simpulan, penulis juga menyusun implikasi dan rekomendasi yang ditujukan untuk pihak-pihak yang terkait atau juga bagi yang tertarik dengan skripsi ini.

#### **5.1 Simpulan**

Dalam penelitian ini, terdapat dua simpulan yaitu simpulan umum dan simpulan khusus. Simpulan umum merupakan simpulan yang mencakup pembahasan dari seluruh rumusan masalah, sedangkan simpulan khusus merupakan simpulan yang hanya mencakup setiap rumusan masalah.

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Media sosial *Instagram* merupakan salah satu aplikasi yang semakin pesat dalam perkembangannya, dan sebagian besar para penggunanya merupakan generasi millennial khususnya mahasiswa. *Instagram* kini tidak hanya dimanfaatkan sebagai media untuk mengunggah foto maupun video pribadi saja, kini *Instagram* banyak dimanfaatkan untuk mencari informasi salah satunya ialah mengenai isu-isu politik yang kini tersebar luas dimedia sosial *Instagram*. Generasi millennial dalam memperoleh informasi politik mengenai para kandidat politik ialah di dapatkan melalui platform media sosial seperti *Instagram*, *Twitter* dan *Facebook* serta media sosial sangat berpengaruh dalam perubahan berpolitik di lingkungan masyarakat.

Hal tersebut dilihat dari intensitas mahasiswa FPIPS UPI sebagai salah satu dari generasi millennial dalam menggunakan media sosial *Instagram* digunakan untuk berinteraksi dengan pengguna lainnya maupun terhadap tokoh politik yang menggunakan media sosial *Instagram*. Hal ini menunjukkan bahwa

pengaruh dari modernisasi yang didapatkan dari media serta pengaruh dari kaum intelektual yang didukung oleh media komunikasi yang semakin canggih mengakibatkan adanya penyebaran ide demokratisasi merupakan salah satu faktor yang menyebabkan seseorang melakukan partisipasi politik dengan memanfaatkan media sosial *Instagram* dengan memberikan komentar berupa dukungan maupun kritik serta saran guna memperjuangkan hak-hak mereka sebagai warga negara serta memahami pentingnya menjadi rakyat yang baik dengan mengamalkan hak dan kewajiban dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dari sanalah munculah sikap/perilaku politik mahasiswa yang mana mahasiswa dapat menerima dengan menguatkan kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah dengan memberi *comment*, *like* dan *share* di akun *Instagram* pribadinya atau sebaliknya jika menolak maka akan memberikan kritik maupun saran melalui media sosial *Instagram*. Meskipun masih terdapat beberapa hambatan, namun dalam penggunaan media sosial *Instagram* dapat ditingkatkan kembali melalui edukasi maupun sosialisasi politik agar dapat memaksimalkan penggunaan media sosial *Instagram* sebagai media dalam menyalurkan partisipasi politik yang merupakan salah satu dalam memberikan sikap politiknya dengan memanfaatkan media sosial *Instagram*.

### 5.1.2 Simpulan Khusus

- 1) Media sosial *Instagram* merupakan platform yang berpengaruh atas keberlangsungan berpolitik khususnya bagi pengguna yang tergolong generasi millennial tak terkecuali mahasiswa FPIPS UPI yang mana aktif menggunakan media sosial *Instagram* dimanfaatkan untuk berkomunikasi dengan pengguna lainnya serta bahkan dapat berinteraksi dengan pejabat pemerintah yang aktif menggunakan media sosial *Instagram* yang mana dalam postingannya selalu memberikan informasi mengenai kebijakan-kebijakan yang digunakan sehingga masyarakat luas tak terkecuali mahasiswa FPIPS UPI dapat berinteraksi secara virtual melalui media sosial *Instagram* dengan memberikan dukungan maupun aspirasinya melalui media sosial *Instagram* sehingga dapat mempengaruhi pihak yang berwenang dalam menegakan kebijakan. Sehingga, secara tidak langsung mahasiswa FPIPS UPI dapat berpartisipasi dalam politik yang merupakan salah satu dalam memberikan sikap politiknya dengan memanfaatkan media sosial *Instagram*.
- 2) Hambatan dari penggunaan media sosial *Instagram* dalam meningkatkan perilaku politik mahasiswa ialah media sosial *Instagram* dalam intensitas interaksinya jauh lebih singkat. Sehingga untuk memunculkan tindakan perilaku politik dalam penggunaan media sosial *Instagram* terkesan semu dikarenakan *Instagram* lebih cenderung kepada konten visual yang menjadi fokus utamanya sehingga dalam interaksinya pun jauh lebih singkat dibandingkan media sosial *Facebook* dan *Twitter* yang mana media sosial tersebut dalam penggunaannya menitik beratkan kepada teks. Selanjutnya dalam interaksinya jauh lebih singkat karena kapasitas untuk berinterkasinya sehingga dalam melakukan aksi, manajemen demonstrasi belum bisa meraih seluruh suara mahasiswa artinya masih parsial. Serta, media sosial juga memiliki sisi lain yang digunakan untuk mencari informasi yang bersifat negatif terhadap individu maupun kelompok yang tidak disukai, misalnya pesan yang memanas pertikaian antar kelompok, kebencian terhadap mereka yang tidak disukai, sehingga merebaknya informasi yang mengandung *hoax*.

- 3) Upaya dan solusi dari penggunaan media sosial *Instagram* dalam meningkatkan perilaku politik mahasiswa ialah konsisten dalam arti apabila akan membranding pergerakan politik *Instagram* bisa dilakukan asalkan konsisten. Selanjutnya adanya edukasi dengan sosialisasi politik kepada mahasiswa dan diharapkan dapat meningkatkan persepsi dan konsepsi seseorang baik itu edukasi secara intrakulikuler seperti ataupun edukasi melalui media sosial *Instagram* serta bijak dan bertanggung jawab dalam menggunakan media sosial *Instagram* khususnya apabila memuat konten politik karena rentan dan sangat sensitif muatannya.

## **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka memunculkan suatu implikasi dan rekomendasi yang bertujuan untuk menyempurnakan keilmuan maupun pengetahuan mengenai penggunaan media sosial *Instagram* dalam meningkatkan perilaku politik mahasiswa.

### **5.2.1 Mahasiswa FPIPS UPI**

- 1) Mahasiswa sebagai generasi millennial yang melek terhadap perkembangan IPTEK harus bijak dalam menggunakan media sosial khususnya *Instagram* dan bisa memprotect diri terhadap isu-isu yang memuat *hoax* ataupun ujaran kebencian.
- 2) Konsisten dalam mengawal isu-isu politik dan kebijakan-kebijakan pemerintah yang di posting di media sosial *Instagram*.
- 3) Turut aktif mengikuti sosialisasi politik ataupun diskusi publik yang diselenggarakan oleh Senat FPIPS UPI dengan itu dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai isu-isu yang terjadi di internal UPI maupun eksternal UPI.

### **5.2.2 Perguruan Tinggi**

- 1) Perguruan tinggi harus mampu memberi sumbangsih pemikiran konkret dalam menguatkan program yang berkaitan dengan kesadaran akan pentingnya menyuarakan sikap terhadap sistem politik yang dilaksanakan.
- 2) Memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada mahasiswa untuk mengkaji permasalahan-permasalahan menyangkut sikap atau tindakan politik di lingkungan kampus.

- 3) Mampu memberikan sumbangsih keilmuannya melalui kegiatan yang dapat mencerminkan negara yang demokratis.

### **5.2.3 Pendidikan Kewarganegaraan**

- 1) Menginformasikan kembali kajian-kajian mengenai media sosial *Instagram* dan keterkaitannya dengan Pendidikan Kewarganegaraan di bangku perkuliahan.
- 2) Menambah dikusi publik mengenai media sosial dan sosialisasi politik kepada mahasiswa agar meningkatkan persepsi dan konsepsi mahasiswa dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)
- 3) Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dapat menjadi *agent of change* dan selalu memberi masukan yang bermanfaat bagi mahasiswa.

### **5.2.4 Peneliti Selanjutnya**

- 1) Menganalisis lebih dalam permasalahan yang konkret dalam penggunaan media sosial *Instagram* dalam meningkatkan perilaku politik mahasiswa karena penelitian ini belum cukup memuaskan peneliti ataupun bagi civitas akademika yang membacanya.
- 2) Turut mencari upaya dan solusi dalam penggunaan media sosial *Instagram* dalam meningkatkan perilaku politik mahasiswa khususnya bagi mahasiswa yang masih apatis dalam kegiatan berpolitik.